

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Salah satu kebutuhan masyarakat yaitu kebutuhan air bersih, maka air bersih yang berkualitas akhirnya menjadi tuntutan saat ini bagi penunjang kehidupan yang sehat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan daerah yang bergerak dibidang penyediaan air minum yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan air minum yang bersih, sehat dan memenuhi persyaratan kesehatan di suatu daerah, yang sekaligus merupakan wujud pelayanan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat.

Dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 1999, tentang Pedoman Penilaian Kinerja PDAM dinyatakan bahwa tujuan pendirian PDAM adalah untuk memenuhi pelayanan dan kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu dasar informasi untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta untuk menyusun perencanaan dan menentukan arah kegiatan perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan apakah dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba/Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda laporan keuangan membutuhkan informasi yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan antara lain menilai kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini PDAM Tirta Musi Kabupaten Banyuasin.

PDAM dituntut melayani dua kepentingan yaitu melayani pemerintah daerah sebagai “Profit Oriented”. PDAM dituntut meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan terhadap pelayanan kepada masyarakat, yaitu sebagai “Social Oriented”, PDAM dituntut menjalankan fungsi sosial dan komersilnya. Kedua kepentingan ini membawa konsekuensi terhadap eksistensi PDAM. Dengan memenuhi tujuan utama sebagai perusahaan yang bergerak untuk memenuhi pelayanan air bersih kepada masyarakat, PDAM harus menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik terutama terhadap kinerja perusahaan. Untuk mewujudkan kedua tujuan dimaksud pengelolaan PDAM masih dihadapkan pada inefisiensi bahkan cenderung mengedepankan fungsi pelayanan sehingga berdampak keberadaannya membebani keuangan daerah. PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut disebabkan oleh biaya operasional tidak sebanding dengan pendapatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik membuat laporan akhir yang berhubungan dengan rasio keuangan pada PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin. Dengan ini, penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Kepmendagri No. 47 tahun 1999**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan yang didapat dari PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2012, 2013, dan 2014, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah “Bagaimana Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Kepmendagri No 47 Tahun 1999?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada analisis kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 1999 yang terdiri dari 6 rasio yaitu rasio laba terhadap aktiva

produktif, rasio laba terhadap penjualan, rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi, rasio aktiva produktif terhadap penjualan air, jangka waktu penagihan piutang dan efektifitas penagihan terhadap laporan keuangan PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin selama tiga tahun yaitu tahun 2012, 2013, dan 2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin berdasarkan perhitungan rasio Keputusan Menteri Dalam Negeri No 47 tahun 1999.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Laporan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh semasa dibangku kuliah atas masalah-masalah nyata yang dialami oleh suatu perusahaan, khususnya dalam menganalisa suatu laporan keuangan.
2. Sebagai masukan informasi yang bermanfaat bagi PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin khususnya mengenai rasio keuangan.
3. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam menyusun laporan

akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:137) adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.
2. Angket (*kuisisioner*)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penulis melakukan kunjungan, mewawancarai dan observasi atau pengamatan ke objek penulisan yaitu PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin, langsung dengan Bagian keuangannya untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan.

Dari penjelasan di atas, penulis melakukan kunjungan, mewawancarai dan observasi atau pengamatan ke objek penulisan yaitu PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin langsung dengan bagian keuangannya untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:193) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer
Adalah data yang langsung diperoleh dari sumbernya.
2. Data sekunder
Adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Jenis data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer yang didapat langsung dari PDAM Tirta Betuah Kabupaten Banyuwasin melalui metode *interview*. Data sekunder yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2012,2013, dan 2014.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isiya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian analisis rasio keuangan serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugasnya serta laporan keuangan perusahaan.

Bab IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2012,2013 dan 2014.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.